

NILAI PERSAHABATAN DALAM NOVEL ANAK SEMUA BANGSA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER

Suyono¹, Abdoel Gafar², Supriyati³

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari**

**suuyyonoo@gmail.com
gafar3r@yahoo.co.id
Bunda.zahra34@yahoo.com**

Abstract

The Purpose of this study is to describe the value of friendship in the novel Anak Semua Bangsa karya Pramoedya Ananta Toer. This type of research is descriptive research. This descriptive research produces data in the form of qualitations. Descriptive research is a study that can solve data by describing. The data are words, sentences or dialogues and quotations contained in Pramoedya Ananta Toer's Anak Semua Bangsa, focused on characters' frienship values in the novel The data analysis activities in this study are carried out with following steps. Analyzing data based on aspects obtained in the word, sentence, or digging of dialogue related to friendship values, describing data, validating data by triangulating data, consulting data analysis to experts wich in this case guided by supervisors, matched with teory, and adapt to research methods and formulate conclusions

Key words: *values, friendship, novel*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah tulisan tentang fenomena sosial yang memakai medium bahasa. Karya sastra menyajikan kehidupan yang sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Meskipun karya sastra dapat berupa cerita fiksi, tetapi tetap saja meniru alam dan dunia nyata yang dialami oleh manusia (Yusiono, 2010:41). Karya sastra adalah kristalisasi keyakinan, nilai-nilai, dan norma-norma yang disepakati oleh masyarakat.

Menurut Hartoko (2012:11-12) Karya sastra mampu mengungkapkan nilai-nilai yang selama ini kurang dihargai, karena karya sastra memberikan kemungkinan dan keleluasaan untuk memerhatikan dunia-dunia lain, kenyataan-kenyataan yang hanya hidup dalam angan-angan, sistem nilai yang tidak dikenal atau mungkin tidak dihargai. Dengan demikian, karya sastra menyajikan suatu sistem nilai baru yang seringkali tidak terlintas dalam pikiran masyarakat, atau mempertegas dan mengingatkan tentang mulai terdegradasinya atau lunturnya sistem-sistem nilai luhur yang ada di tengah-tengah masyarakat, terlebih lagi negara kita dikenal sebagai negara timur yang menjunjung tinggi rasa solidaritas, tolong menolong dan saling menghargai. Maka jika dimulai dari kita sebagai akademisi tentu masyarakat umum akan cenderung mencontoh dan meneladani tindak tanduk kita dalam menjaga nilai-nilai luhur masyarakat tersebut.

Manusia adalah makhluk sosial atau *homo socius*. Manusia hidup saling membutuhkan dan saling melengkapi. Manusia tidak dapat hidup jika tidak ada bantuan dari orang lain. Manusia juga perlu berinteraksi untuk kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, ada banyak timbul hubungan-hubungan di dalam kehidupan ini. Hubungan yang dimaksud antara lain: persaudaraan, kekeluargaan, percintaan, dan persahabatan (Siswanto,

2018:67). Artinya kehidupan manusia akan berlangsung antarmanusia.

Salah satu hubungan yang dapat terjalin lama yakni hubungan persahabatan. Persahabatan timbul karena adanya interaksi sosial yang baik sehingga membuat kedua belah pihak saling menerima, saling percaya, dan bisa juga karena banyaknya persamaan sifat. Walaupun salah satu di antaranya sudah menjalin hubungan keluarga, persaudaraan, ataupun cinta dengan orang lain, namun ikatan persahabatan tidak akan mudah berakhir jika hubungan persahabatan mereka sejati. Novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer punya pesan moral dari sisi persahabatan yang sesuai untuk pembaca yang menuju bangku perkuliahan atau yang masih berada pada tingkat satu dan dua di perguruan tinggi. Kekuatannya ada dalam cerita antartokoh, bagaimana mereka mempertahankan motivasinya agar tetap bisa kuliah, agar menjadi manusia yang lebih baik lagi melalui peningkatan kualitas pendidikan. Namun demikian, novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer ini juga memiliki kelemahan, karena ada banyak tokoh, penulis terlihat berusaha menceritakan latar belakang masing-masing dari mereka sehingga alur cerita menjadi melebar kemana-mana. Padahal, bisa saja cerita hanya difokuskan pada dua tokoh utama yang dikenalkan di awal cerita.

Novel ini cukup menarik untuk diteliti lebih lanjut karena menceritakan tentang kehidupan mahasiswa yang selaras dengan apa yang dialami mahasiswa saat ini. Dewasa ini nilai-nilai persahabatan, khususnya di antara mahasiswa mulai luntur akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kenyataan di lapangan mahasiswa cenderung lebih sibuk dengan urusan *handpone/smartphone*, ataupun

asyik bermedia sosial dibandingkan diisi dengan ngobrol atau diskusi dengan teman-temannya. Sebagai akibatnya, nilai-nilai persahabatan, seperti saling memberi dukungan, saling memotivasi, sikap empati, simpati dan kerjasama telah mengalami degradasi.

Isi cerita novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer sangat menyentuh setiap pembacanya, bergantung dari segi mana mereka memaknai isi novel ini. Banyak nasihat dan nilai-nilai yang dapat dipetik, salah satunya adalah dari deskripsi pengarang tentang persahabatan antartokohnya yang membawa mereka meraih cita-cita walau dalam keterbatasan. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tentang nilai persahabatan dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer. Untuk itu lebih dahulu untuk memahami isi novel tersebut kemudian penelitian dilanjutkan dengan mendeskripsikan nilai persahabatan dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Berdasarkan latar belakang dan isi dari novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer di atas, maka nilai-nilai persahabatan yang dimaksud dalam penelitian ini diambil dari tiga pendapat ahli berikut.

1. Almaududi (2015:91) menyatakan bahwa nilai persahabatan adalah sifat atau karakter yang diperlukan untuk menjalin hubungan antara dua orang atau lebih. Nilai tersebut di antaranya adalah kerjasama, simpati, dan empati.
2. Menurut Waluyo, dkk, (2012:85) nilai persahabatan adalah sifat-sifat yang penting yang diperlukan dalam menjaga dan menjalin hubungan antara dua orang atau lebih yang satu sama lain saling tertarik dan bekerjasama tanpa melibatkan ketertarikan secara seksual. Nilai yang diperlukan dalam persahabatan adalah

perhatian, kepedulian, dukungan, dan merasa saling memiliki antara satu sama lain.

3. Menurut pendapat Ahmadi (2009:219) berpendapat bahwa nilai/elemen persahabatan yang meliputi: pengertian, kepercayaan, kerjasama, loyalitas dan kejujuran.

Penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai nilai-nilai persahabatan yang muncul di antara tujuh tokoh yang diceritakan dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer. Nilai persahabatan yang dikaji difokuskan pada lima nilai persahabatan menurut Ahmadi (2009:219) yang meliputi: pengertian, kepercayaan, kerjasama, loyalitas dan kejujuran.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran nilai pengertian dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer?
2. Bagaimanakah gambaran nilai kepercayaan dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer?
3. Bagaimanakah gambaran nilai kerjasama dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer?
4. Bagaimanakah gambaran nilai loyalitas dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer?
5. Bagaimanakah gambaran nilai kejujuran dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran nilai pengertian dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta

- Toer.
2. Untuk mengetahui gambaran nilai kepercayaan dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.
 3. Untuk mengetahui gambaran nilai kerjasama dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.
 4. Untuk mengetahui gambaran nilai loyalitas dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.
 5. Untuk mengetahui gambaran nilai kejujuran dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoretis dan praktis tersebut sebagai berikut.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan, masukan, serta gambaran yang lebih luas mengenai pentingnya persahabatan, bukan hanya dalam dunia fiksi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam menganalisis nilai persahabatan dalam karya sastra.

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang nilai persahabatan yang terdapat dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.

1. Hasil penelitian ini dapat membantu pembaca untuk memahami dan menikmati novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis untuk berkarya.

METODE PENELITIAN

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2018:2). Jenis penelitian yang ini ialah penelitian deskriptif. “Deskriptif adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka” (Moleong, 2014:11). Dalam penelitian ini data-data yang dihasilkan berbentuk kata-kata dan kalimat yang dideskripsikan.

“Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran keadaan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian” (Suryabrata, 2010:76). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta atau keadaan pada situasi atau kejadian yang diteliti. Adapun penelitian ini akan mendeskripsikan nilai-nilai persahabatan yang terkandung di dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer serta mengacu pendapat Ahmadi tentang nilai-nilai persahabatan.

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2014: 6). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang tengah diteliti. Penelitian kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penetapan data pada konteksnya masing-masing. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini dapat menggambarkan nilai-nilai persahabatan di dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.

“Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori” (Siswantoro, 2010:70). Data dalam penelitian ini adalah kata-kata, kalimat atau dialog serta kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer yang difokuskan pada nilai-nilai persahabatan antartokoh di dalam novel tersebut

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh” (Arikunto, 2014: 172). Subjek pada penelitian ini adalah teks-teks dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi pustaka merupakan pengumpulan data berdasarkan literasi yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencari buku-buku tentang nilai-nilai persahabatan yang akan digunakan untuk menganalisis novel.
2. Membaca keseluruhan cerita novel terlebih dahulu. Melalui membaca akan diperoleh pengetahuan, penghayatan dan pemahaman data secara mendalam dan menemukan kesan tentang cerita.
3. Apabila cerita terlalu panjang, maka penulis bisa membagi cerita dalam novel tersebut menjadi beberapa bagian.
4. Menandai bagian kata, kalimat, atau penggalan dialog yang berhubungan dengan nilai-nilai persahabatan
5. Mencatat bagian kata, kalimat, atau

penggalan dialog yang berhubungan dengan nilai-nilai persahabatan ke dalam tabel tabulasi

6. Penulis mencatat aspek-aspek yang berhubungan dengan nilai persahabatan
7. Mengklasifikasikan data yang terkumpul sesuai dengan aspek nilai persahabatan

Setelah data terkumpul kegiatan berikutnya adalah analisis data. “Analisis data merupakan proses memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan” (Meriam dalam Tohirin, 2012: 141). Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk memberikan makna pada data yang dihasilkan.

Teknik analisis data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. “Analisis dilakukan dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data secara fungsional dan relasional” (Siswantoro, 2010: 81). Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. menganalisis data berdasarkan aspek-aspek yang diperoleh pada bagian kata, kalimat, atau penggalan dialog yang berhubungan dengan nilai-nilai persahabatan;
2. mendeskripsikan data;
3. melakukan keabsahan data dengan cara triangulasi data yakni berkonsultasi tentang analisis data kepada pakar dalam hal ini dosen pembimbing, mencocokkan dengan teori, dan menyesuaikan dengan metode penelitian;
4. merumuskan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian ini Penelitian akan mendeskripsikan hasil analisis data yang berupa kutipan-kutipan yang mengandung nilai persahabatan yang terdapat dalam novel *Anak Semua Bangsa*. Adapun

pembahasan hasil dalam penelitian ini mengenai aspek nilai persahabatan yang meliputi: pengertian, kepercayaan, kerjasama, loyalitas dan kejujuran. Adapun jumlah keseluruhan perolehan kutipan sebanyak 35 kutipan dengan rincian sebagai berikut: pengertian 10 kutipan, kepercayaan 8 kutipan, kerjasama 6 kutipan, loyalitas 5 kutipan dan kejujuran 6 kutipan. Berikut ini uraian lebih lanjut tentang analisis nilai-nilai Persahabatan yang ditemukan pada kisah novel tersebut, sebagai berikut.

1. Aspek Pengertian pada Novel Anak Semua Bangsa Karya Pramoedya Ananta Toer

Kutipan Aspek Pengertian sebagai Nilai Persahabatan yang terdapat 10 kutipan. Dalam pembahasan ini hanya 3 kutipan yang dibahas.

Kutipan 1

"Kalau kau suka, aku sangat senang kalau kau mau temani aku"

Kutipan (1) tersebut dapat dikatakan mengandung aspek pengertian karena orang yang dikatakan saling bersahabat ataupun mencintai bila keduanya bersedia memberikan saling pengertian. Saling pengertian di sini mengandung pengertian lebih luas, yakni mengenai hal-hal yang disenangi, hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan, hal yang dibenci, dan sebagainya. Persahabatan merupakan hubungan emosional antara dua individu atau lebih, baik antara sejenis maupun berbeda jenis kelamin, yang didasari saling pengertian, menghargai, mempercayai antara satu dan yang lainnya (Dariyo, 2012: 127-128).

Kutipan 2

"Papa teriaknya. "May dapat hadiah boneka dari OOm, kan Oom baik hati, Papa"

Kutipan (2) tersebut dapat dikatakan mengandung aspek pengertian karena orang yang dikatakan saling bersahabat ataupun mencintai bila keduanya bersedia memberikan saling pengertian. Saling pengertian di sini mengandung pengertian lebih luas, yakni mengenai hal-hal yang disenangi, hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan, hal yang dibenci, dan sebagainya. Persahabatan merupakan hubungan emosional antara dua individu atau lebih, baik antara sejenis maupun berbeda jenis kelamin, yang didasari saling pengertian, menghargai, mempercayai antara satu dan yang lainnya (Dariyo, 2012: 127-128).

Kutipan 3

"Kami berdua sangat, sangat saying padamu, jangan menangis!"

Kutipan (3) tersebut dapat dikatakan mengandung aspek pengertian karena orang yang dikatakan saling bersahabat ataupun mencintai bila keduanya bersedia memberikan saling pengertian. Saling pengertian di sini mengandung pengertian lebih luas, yakni mengenai hal-hal yang disenangi, hal-hal yang dibutuhkan dan diinginkan, hal yang dibenci, dan sebagainya. Persahabatan merupakan hubungan emosional antara dua individu atau lebih, baik antara sejenis maupun berbeda jenis kelamin, yang didasari saling pengertian, menghargai, mempercayai antara satu dan yang lainnya (Dariyo, 2012: 127-128).

2. Aspek Kepercayaan pada Novel Anak Semua Bangsa Karya Pramoedya Ananta Toer

Kutipan Aspek Nilai Kepercayaan Persahabatan yang berupa dalam 8 Kutipan. Dalam pembahasan ini hanya 3 kutipan yang dibahas.

Kutipan 4

“Aku percaya Tuan sudah dapat mengatasi masa sulit tuan”

Kutipan 4 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek kepercayaan karena saling percaya merupakan salah satu elemen/nilai yang mewujudkan hubungan makin erat. Kedua belah pihak harus saling menjaga apapun yang dilakukan dan apapun yang diucapkan agar menimbulkan sebuah kepercayaan. Untuk dapat dipercaya seseorang harus berusaha menunjukkan dalam kata dan perbuatannya. Dalam kata lain, sebuah hubungan persahabatan menuntut masing-masing pihak dalam hal kata dan perbuatannya untuk dapat saling dipercaya satu sama lain. Sementara menurut pendapat Rousseau dalam Juni (2017:116) “Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain”. Selanjutnya menurut Robin & Judge (2013:193) menyatakan juga bahwa “Kepercayaan adalah kondisi psikologis yang ada saat seseorang setuju untuk membuat diri seseorang rentan terhadapnya lain karena anda memiliki harapan positif tentang bagaimana keadaan akan berubah”.

Kutipan 5

“Ya Nak, hanya engkau yang bisa menyelamatkan ayahmu, yang menyebabkan aku tidak dipecat, tidak masuk penjara”

Kutipan 5 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek kepercayaan karena saling percaya merupakan salah satu elemen/nilai yang mewujudkan hubungan makin erat. Kedua belah pihak harus saling menjaga apapun yang dilakukan dan apapun yang diucapkan agar menimbulkan sebuah kepercayaan. Untuk dapat dipercaya

seseorang harus berusaha menunjukkan dalam kata dan perbuatannya. Dalam kata lain, sebuah hubungan persahabatan menuntut masing-masing pihak dalam hal kata dan perbuatannya untuk dapat saling dipercaya satu sama lain. Sementara menurut pendapat Rousseau dalam Juni (2017:116) “Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain”. Selanjutnya menurut Robin & Judge (2013:193) menyatakan juga bahwa “Kepercayaan adalah kondisi psikologis yang ada saat seseorang setuju untuk membuat diri seseorang rentan terhadapnya lain karena anda memiliki harapan positif tentang bagaimana keadaan akan berubah”.

Kutipan 6

“Dan orang koran itu, mendengarkan aku dengan perhatian penuh”

Kutipan 6 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek kepercayaan karena saling percaya merupakan salah satu elemen/nilai yang mewujudkan hubungan makin erat. Kedua belah pihak harus saling menjaga apapun yang dilakukan dan apapun yang diucapkan agar menimbulkan sebuah kepercayaan. Untuk dapat dipercaya seseorang harus berusaha menunjukkan dalam kata dan perbuatannya. Dalam kata lain, sebuah hubungan persahabatan menuntut masing-masing pihak dalam hal kata dan perbuatannya untuk dapat saling dipercaya satu sama lain. Sementara menurut pendapat Rousseau dalam Juni (2017:116) “Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain”. Selanjutnya menurut Robin & Judge (2013:193) menyatakan juga bahwa

“Kepercayaan adalah kondisi psikologis yang ada saat seseorang setuju untuk membuat diri seseorang rentan terhadapnya lain karena anda memiliki harapan positif tentang bagaimana keadaan akan berubah”.

3. Aspek Kerjasama pada novel Novel Anak Semua Bangsa Karya Pramoedya Ananta Toer

Kutipan Aspek Nilai Kerjasama Persahabatan yang berupa dalam 6 kutipan. Dalam pembahasan ini hanya 3 kutipan yang dibahas.

Kutipan 7

“Kalau kau suka menggantikan pekerjaanmu Minke”

Kutipan 7 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek kerja sama karena mengandung arti bahwa hasil kerja itu akan menjadi baik apabila keduanya saling kerjasama jika dibandingkan mereka bekerja sendiri-sendiri. Kerjasama juga mengandung pengertian kesediaan membantu. Dengan bantuan ini, diharapkan keadaan akan menjadi lebih baik. Kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial. “kerjasama merupakan suatu proses sosial, di mana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing” Dariyo (2012: 127-128). Untuk mewujudkan kerjasama yang baik maka kedua belah pihak harus menetapkan prinsip bersama agar tujuan bisa tercapai dengan baik yakni saling terbuka dan saling mengerti, terbuka dapat diartikan terjalin komunikasi dan saling mengerti berarti jika terdapat kesalahan maka saling memaklumi.

Kutipan 8

“Baik kalau begitu pinjami kami sampul surat itu. Lebih banyak lebih baik”

Kutipan 8 tersebut dapat

dikatakan mengandung aspek kerja sama karena mengandung arti bahwa hasil kerja itu akan menjadi baik apabila keduanya saling kerjasama jika dibandingkan mereka bekerja sendiri-sendiri. Kerjasama juga mengandung pengertian kesediaan membantu. Dengan bantuan ini, diharapkan keadaan akan menjadi lebih baik. Kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial. “Kerjasama merupakan suatu proses sosial, di mana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing” (Dariyo, 2012: 127-128). Untuk mewujudkan kerjasama yang baik maka kedua belah pihak harus menetapkan prinsip bersama agar tujuan bisa tercapai dengan baik yakni saling terbuka dan saling mengerti, terbuka dapat diartikan terjalin komunikasi dan saling mengerti berarti jika terdapat kesalahan maka saling memaklumi.

Kutipan 9

“Kau yang menjaga tempat kerjaku ini, ayoh lapor pada Tuan Besar Kuasa”

Kutipan 9 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek kerja sama karena mengandung arti bahwa hasil kerja itu akan menjadi baik apabila keduanya saling kerjasama jika dibandingkan mereka bekerja sendiri-sendiri. Kerjasama juga mengandung pengertian kesediaan membantu. Dengan bantuan ini, diharapkan keadaan akan menjadi lebih baik. Kerjasama merupakan bentuk interaksi sosial. “kerjasama merupakan suatu proses sosial, di mana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing” (Dariyo, 2012: 127-128). Untuk mewujudkan kerjasama yang baik maka kedua belah pihak harus menetapkan prinsip bersama agar tujuan

bisa tercapai dengan baik yakni saling terbuka dan saling mengerti, terbuka dapat diartikan terjalin komunikasi dan saling mengerti berarti jika terdapat kesalahan maka saling memaklumi.

4. Aspek Loyalitas pada Novel Anak Semua Bangsa Karya Pramoedya Ananta Toer

Kutipan Aspek Nilai Kepercayaan Persahabatan yang terdapat 5 kutipan.

Kutipan 10

"Kedatanganku justru untuk kepentingan istriku, Tuan"

Kutipan 10 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek loyalitas karena loyalitas merupakan suatu konsep yang meliputi simpati, peduli, dan hubungan timbal balik terhadap seseorang. Keloyalitasan dipertahankan dengan cara menyusun tujuan bersama, menepati janji, menentukan masalah dan prioritas. Loyalitas merupakan elemen pembentuk kombinasi manusia yang mempertahankan dan memperkuat anggota masyarakat dalam mencapai tujuan. Menurut pendapat Eta dan Sopiah (2013:105) "loyalitas adalah kekuatan hubungan antara sikap relatif individu terhadap suatu kesatuan, dengan kata lain loyalitas juga kesetiaan seseorang yang diberikan kepada suatu objek baik bendamaupun nonbenda".

Kutipan 11

"Tidak, mereka telah bersumpah menjadi pekerja yang baik bagi Gerakan Angkatan Muda Tiongho"

Kutipan 11 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek loyalitas karena loyalitas merupakan suatu konsep yang meliputi simpati, peduli, dan hubungan timbal balik terhadap seseorang. Keloyalitasan dipertahankan dengan cara menyusun tujuan bersama, menepati janji, menentukan masalah dan

prioritas. Loyalitas merupakan elemen pembentuk kombinasi manusia yang mempertahankan dan memperkuat anggota masyarakat dalam mencapai tujuan. Menurut pendapat Eta dan Sopiah (2013:105) "Loyalitas adalah kekuatan hubungan antara sikap relatif individu terhadap suatu kesatuan, dengan kata lain loyalitas juga kesetiaan seseorang yang diberikan kepada suatu objek baik bendamaupun nonbenda".

Kutipan 12

"Ya Tuan, Jepang itu sampai-sampai mengirimkan orang untuk belajar main piano, eropa dan Amerika Serikat"

Kutipan 12 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek loyalitas karena loyalitas merupakan suatu konsep yang meliputi simpati, peduli, dan hubungan timbal balik terhadap seseorang. Keloyalitasan dipertahankan dengan cara menyusun tujuan bersama, menepati janji, menentukan masalah dan prioritas. Loyalitas merupakan elemen pembentuk kombinasi manusia yang mempertahankan dan memperkuat anggota masyarakat dalam mencapai tujuan. Menurut pendapat Eta dan Sopiah (2013:105) "loyalitas adalah kekuatan hubungan antara sikap relatif individu terhadap suatu kesatuan, dengan kata lain loyalitas juga kesetiaan seseorang yang diberikan kepada suatu objek baik bendamaupun nonbenda".

5. Aspek Nilai Kejujuran pada novel Novel Anak Semua Bangsa Karya Pramoedya Ananta Toer

Kutipan Aspek Nilai Kepercayaan Persahabatan yang terdapat 6 kutipan. Dalam pembahasan ini hanya 3 kutipan yang dibahas.

Kutipan 13

"Maafkan aku, Minke, tak bisa membantumu dalam kesulitan"

Kutipan 13 tersebut dapat

dikatakan mengandung aspek kejujuran karena kejujuran akan membuat masalah menjadi sederhana. Bukan berarti seseorang menjadi lebih manusiawi bila tidak berbohong. Tetapi kejujuran, dengan kesungguhan merupakan jalan penyelesaian yang paling mudah. Bila dalam hubungan persahabatan terdapat kejujuran maka menjalaninya akan membuat rasa saling percaya meningkat. Sementara menurut Rusyan (2016:25) “Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Jujur dalam bahasa Arab *“shidiq”* yang artinya benar, dapat dipercaya, dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan kebenaran”. Selanjutnya menurut pendapat Zubaedi (2012:15) “Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan”.

Kutipan 14

“Tentu saja aku sangat senang menemani kau, saying tidak bisa. Kau mau ke mana?”

Kutipan 14 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek kejujuran karena kejujuran akan membuat masalah menjadi sederhana. Bukan berarti seseorang menjadi lebih manusiawi bila tidak berbohong. Tetapi kejujuran, dengan kesungguhan merupakan jalan penyelesaian yang paling mudah. Bila dalam hubungan persahabatan terdapat kejujuran maka menjalaninya akan membuat rasa saling percaya meningkat. Sementara menurut Rusyan (2016:25) “Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Jujur dalam bahasa Arab *“shidiq”* yang artinya benar, dapat dipercaya, dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan yang

sesuai dengan kebenaran”. Selanjutnya menurut pendapat Zubaedi (2012:15) “Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan”.

Kutipan 16

“Tidak Nyo, aku sudah cukup senang jadi komis Kantor Pos”

Kutipan 16 tersebut dapat dikatakan mengandung aspek kejujuran karena kejujuran akan membuat masalah menjadi sederhana. Bukan berarti seseorang menjadi lebih manusiawi bila tidak berbohong. Tetapi kejujuran, dengan kesungguhan merupakan jalan penyelesaian yang paling mudah. Bila dalam hubungan persahabatan terdapat kejujuran maka menjalaninya akan membuat rasa saling percaya meningkat. Sementara menurut Rusyan (2016:25) “Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Jujur dalam bahasa Arab *“shidiq”* yang artinya benar, dapat dipercaya, dengan kata lain jujur adalah perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan kebenaran”. Selanjutnya menurut pendapat Zubaedi (2012:15) “Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan”.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai persahabatan yang didominasi aspek pengertian pada novel *Anak Semua Bangsa*. Secara keseluruhan diperoleh sebanyak 35 kutipan.

1. Nilai persahabatan aspek pengertian tergambar dari novel ini dari kutipan antartokoh yang memperlihatkan rasa kepedulian tentang apa yang terjadi

dengan teman atau saudaranya. Kutipan yang ditemukan untuk aspek ini ditemukan 10 temuan.

2. Nilai persahabatan aspek kepercayaan tergambar di dalam novel ini terdapat dalam kutipan yang ditemukan hanya 8 tergambar bahwa novel ini mengisahkan tentang aspek kepercayaan.
3. Nilai persahabatan aspek kerjasama tergambar dari berbagai aktivitas bersama yang dilakukan oleh antartokoh untuk mencapai tujuan tertentu. Kutipan ini berjumlah 6 kutipan.
4. Nilai persahabatan aspek loyalitas juga tergambar baik di dalam novel ini karena tokoh-tokoh yang ada di dalam novel ini menggambarkan dan menunjukkan rasa setia, mengabdikan, dan tulus mengingatkan, dan membantu teman-temannya. Kutipan ini ditemukan sebanyak 5 kutipan.
5. Nilai persahabatan aspek kejujuran tergambar bahwa antartokoh yang ada dalam novel ini konsisten, bisa dipercaya, dan menyampaikan sesuai apa adanya, terus terang yang memperlihatkan kejujuran dalam berteman. Kutipan ini ditemukan sebanyak 6 kutipan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran berikut.

1. Novel ini sangat menarik dan temuan-temuan kutipan yang mengandung hal-hal positif tentang persahabatan yang begitu akrab dan dapat menjadi inspirasi bagi hidup manusia
2. Novel *Anak Semua Bangsa* merupakan novel berkualitas dan bernilai sehingga dapat dijadikan sebagai bahan ajar materi sastra yang dapat memicu semangat para pelajar untuk mendalami karya sastra.
3. Peneliti lain pada penelitian

berikutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini karena masih bisa ditinjau dari aspek yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial, Cetakan 3 (edisi revisi)*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. (2012). *Pemandu di dunia Sastra (edisi revisi)*. Jakarta: Kanisius.
- Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Alfabeta Rafiek, M. 2012. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Rusyan, A. Tabrani. (2006). *Pendidikan dan Budi Pekerti*. Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara.
- Siswanto. (2018). *Perjumpaan dalam Persahabatan*. Jakarta: Belantara Buku.
- Waluyo, Herman J. (2020). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media.